

ABSTRAK

Maulida Fitria Azizah, 126101212165, Unsur Gharar dalam Praktik Jual Beli

Pre-Order Pada *E-Commerce* Ditinjau Menurut Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus Usaha Anyaman di Desa Kerjo Kecamatan Karangan Kabupaten Trenggalek), Progam Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2025, Pembimbing: Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I.

Kata Kunci: *Jual Beli, Unsur Gharar, Pre-Order, E-Commerce, Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah.*

Penelitian ini dilatarbelakangi dari adanya praktik jual beli *pre-order* di *e-commerce* pada usaha tas anyaman di Desa Kerjo, Kecamatan Karangan, Kabupaten Trenggalek yang diketahui terdapat kendala-kendala yang mengandung unsur-unsur *gharar* (ketidakpastian).

Fokus dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana praktik jual beli *pre-order* di *e-commerce* yang terjadi di Desa Kerjo, Kecamatan Karangan, Kabupaten Trenggalek?, (2) Bagaimana unsur-unsur *gharar* dalam pelaksanaan praktik jual beli *pre-order* di *e-commerce* pada usaha anyaman di Desa Kerjo, Kecamatan Karangan, Kabupaten Trenggalek?, (3) Bagaimana perspektif Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES) terhadap praktik jual beli *pre-order* di *e-commerce* yang terjadi di Desa Kerjo, Kecamatan Karangan, Kabupaten Trenggalek?.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang termasuk dalam penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pihak-pihak yang terkait seperti pemilik toko *online* Istana Anyaman, produsen tas anyaman, tim produksi tas anyaman dan pengguna sistem *pre-order*. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Agar data yang didapat semakin akurat maka penelitian ini menggunakan pengecekan keabsahan data berupa perpanjangan pengamatan dengan cara kembali ke lapangan dan menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Praktik jual beli *pre-order* di *e-commerce* yang dilakukan oleh toko online “Istana Anyaman” di Desa Kerjo, Kecamatan Karangan, Kabupaten Trenggalek menjual berbagai macam tas anyaman dengan menerapkan sistem *pre-order* untuk transaksi jual beli. Tahapan atau proses transaksi *pre-order* diawali dengan pemesanan (*check-out*) produk yang sudah diposting oleh penjual lengkap dengan deskripsi spesifikasi produk, setelah itu pembeli dapat memilih opsi pembayaran yang bisa dilakukan dengan transfer atau *cash on delivery*. Setelah pembayaran berhasil maka produk segera diproduksi dan dikirim sesuai dengan estimasi yang sudah dijelaskan pada deskripsi produk. Namun, dalam praktiknya masih terdapat kendala-

kendala seperti keterbatasan stok, keterlambatan pengiriman, dan barang terkadang tidak sesuai 100% dengan foto yang ada pada deskripsi produk di *e-commerce* sehingga menimbulkan unsur ketidakpastian. (2) Unsur-unsur *gharar* pada praktik jual beli *pre-order* pada usaha anyaman di Desa Kerjo, Kecamatan Karang, Kabupaten Trenggalek adalah sebagai berikut: keterbatasan stok yang sama persis dengan produk yang ditampilkan, banyaknya permintaan konsumen hingga mengakibatkan keterlambatan pengiriman bahan produksi. Keterlambatan pengiriman bahan produksi tersebut mengakibatkan produk yang diproduksi tidak bisa sama persis atau 80% dari gambar yang ditampilkan pada *platform e-commerce* shopee maupun tiktokshop bisa dari segi warna atau *accessories* tas anyaman. (3) Analisis Praktik jual beli *pre-order* pada usaha anyaman di Desa Kerjo, Kecamatan Karang, Kabupaten Trenggalek menurut Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah apabila dilihat dari rukun dan syarat sah akad *Salam* seperti pada pasal 100, 101, 102, dan 103, pada dasarnya telah memenuhi syarat sah akad *Salam*. Tetapi pada pelaksanaannya masih sering terdapat kendala atau permasalahan, baik itu dari tim produksi atau dari keterlambatan pengiriman oleh ekspedisi. Hal ini mengakibatkan terjadinya unsur *gharar* sehingga salah satu syarat sah akad *Salam* tidak terpenuhi yaitu barangnya dapat diberikan sesuai waktu yang dijanjikan dan sama persis dengan foto produk atau deskripsi yang ditampilkan.

ABSTRACT

Maulida Fitria Azizah, 126101212165, Elements of *Gharar* in the Practice of Buying and Selling Pre-Order on E-Commerce Reviewed According to the Compilation of Sharia Economic Law (Case Study of Woven Bag Business in Kerjo Village, Karangan District, Trenggalek Regency), Sharia Economic Law Study Program, Faculty of Sharia and Law, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2025, Supervisor: Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I.

Keywords: *Buying and Selling, Elements of Gharar, Pre-Order, E-Commerce, Compilation of Sharia Economic Law.*

This research is motivated by the existence of pre-order buying and selling practices on e-commerce in woven bag businesses in Kerjo Village, Karangan District, Trenggalek Regency, which are known to have obstacles containing elements of *gharar* (uncertainty).

The focus of this study is (1) How is the practice of pre-order buying and selling in e-commerce that occurs in Kerjo Village, Karangan District, Trenggalek Regency?, (2) What are the elements of *gharar* in the implementation of pre-order buying and selling practices in e-commerce in weaving businesses in Kerjo Village, Karangan District, Trenggalek Regency?, (3) What is the perspective of the Compilation of Sharia Economic Law (KHES) on the practice of pre-order buying and selling in e-commerce that occurs in Kerjo Village, Karangan District, Trenggalek Regency?.

This type of research is qualitative research which is included in field research. The data collection techniques used in this study are observation, interviews and documentation with related parties such as the owner of the Istana Anyaman online store, woven bag producers, woven bag production teams and users of the pre-order system. The data analysis used in this study is data condensation, data presentation and drawing conclusions. In order to obtain more accurate data, this study uses data validity checking in the form of extended observations by returning to the field and using source triangulation.

The results of this study indicate that: (1) Pre-order buying and selling practices in e-commerce carried out by the online store "Istana Anyaman" in Kerjo Village, Karangan District, Trenggalek Regency sell various kinds of woven bags by implementing a pre-order system for buying and selling transactions. The stages or processes of pre-order transactions begin with ordering (checking out) products that have been posted by the seller complete with a description of the product specifications, after which the buyer can choose a payment option that can be done by transfer or cash on delivery. After the payment is successful, the product is immediately produced and sent according to the estimate explained in the product description. However, in practice there are still obstacles such as limited stock, late delivery, and goods sometimes do not match 100% with the photos in the product description on e-

commerce, thus creating an element of uncertainty. (2) The elements of *gharar* in the practice of pre-order buying and selling in the weaving business in Kerjo Village, Karangan District, Trenggalek Regency are as follows: limited stock that is exactly the same as the product displayed, the large number of consumer requests resulting in delays in the delivery of production materials. The delay in the delivery of production materials resulted in the products produced not being exactly the same or 80% of the images displayed on the e-commerce platform shopee or tiktokshop, either in terms of color or woven bag accessories. (3) Analysis of the practice of pre-order buying and selling in the weaving business in Kerjo Village, Karangan District, Trenggalek Regency according to the Compilation of Sharia Economic Law when viewed from the pillars and valid conditions of the *Salam* contract as in articles 100, 101, 102, and 103, basically meets the valid requirements of the *Salam* contract. But sometimes in its implementation there are still often obstacles or problems, either from the production team or from late delivery by the expedition. This results in the occurrence of an element of *gharar* so that one of the valid conditions of the *Salam* contract is not fulfilled, namely that the goods can be delivered according to the promised time and are exactly the same as the product photo or description displayed.

الملخص

موليدي فطري عزيزة، ١٢٦١٠١٢١٢١٦٥، عنصر الغرر في بيع الطلب المسبق عبر التجارة الإلكترونية وفقاً لتجميع قانون الاقتصاد الإسلامي (دراسة حالة مشروع السلال اليدوية في قرية كيرجو، منطقة كارانجان، محافظة ترينجاليك)، برنامج دراسات القانون الاقتصادي الإسلامي، كلية الشريعة والقانون، جامعة سيّد علي رحمة الله تولونج اجونج، ٢٠٢٥، المشرف: الاستاذ الدكتور خطب الدين عيبك الماجستير.

الكلمات الرئيسية: بيع وشراء، عنصر الغرر، الطلب المسبق، التجارة الإلكترونية، تجميع قانون الاقتصاد الإسلامي.

تستند هذا البحث العلمي إلى وجود ممارسة بيع الطلب المسبق عبر التجارة الإلكترونية في مشروع بيع الحقائب اليدوية في قرية كيرجو، منطقة كارانجان، محافظة ترينجاليك، والتي تم تحديد أن هناك بعض المشاكل التي تحتوي على عناصر الغرر (عدم اليقين).

مركز البحث: (١) كيف تتم ممارسة بيع الطلب المسبق عبر التجارة الإلكترونية في قرية كيرجو، منطقة كارانجان، محافظة ترينجاليك؟ (٢) كيف عناصر الغرر في تنفيذ ممارسة بيع الطلب المسبق عبر التجارة الإلكترونية في مشروع السلال اليدوية في قرية كيرجو، منطقة كارانجان، محافظة ترينجاليك؟ (٣) كيف رأي تجميع قانون الاقتصاد الإسلامي في ممارسة بيع الطلب المسبق عبر التجارة الإلكترونية في قرية كيرجو، منطقة كارانجان، محافظة ترينجاليك؟

وهذا البحث العلمي هو دراسة نوعية يدخل ضمن البحث الميداني. تم استخدام تقنيات جمع البيانات في هذا البحث العلمي مثل الملاحظة، المقابلات، والوثائق مع الأطراف المعنية مثل مالك متجر الإنترنت "إستانا أيامان"، منتجي الحقائب اليدوية، فريق إنتاج الحقائب اليدوية، والمستخدمين لنظام الطلب المسبق. أما تحليل البيانات في هذا البحث العلمي فقد اعتمد على تكثيف البيانات،

وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. ولضمان دقة البيانات تم استخدام التحقق من صحة البيانات عن طريق تمديد الملاحظة بالعودة إلى الميدان واستخدام التثليث بين المصادر.

نتائج الدراسة أظهرت أن: (١) ممارسة بيع الطلب المسبق عبر التجارة الإلكترونية التي يتم تنفيذها من قبل متجر الإنترنت "إستانا أيا مان" في قرية كيرجو، منطقة كارانجان، محافظة ترنجاليك تشمل بيع أنواع مختلفة من الحقائب اليدوية مع تطبيق نظام الطلب المسبق للمعاملات التجارية. تبدأ عملية المعاملة عبر الطلب المسبق مع طلب المنتج (إتمام الشراء) الذي تم نشره من قبل البائع مع وصف دقيق للمنتج. بعد ذلك يمكن للمشتري اختيار طريقة الدفع التي تشمل التحويل البنكي أو الدفع عند الاستلام. بعد إتمام الدفع، يتم إنتاج المنتج وإرساله وفقاً للتقديرات الزمنية الواردة في وصف المنتج. ولكن في الممارسة العملية، لا تزال هناك مشاكل مثل محدودية المخزون، تأخير الشحن، وأحياناً عدم تطابق المنتج بنسبة ١٠٠٪ مع الصور المعروضة في وصف المنتج على التجارة الإلكترونية، مما يسبب عنصر عدم اليقين. (٢) عناصر الغرر في ممارسة بيع وشراء الطلب المسبق في مشروع السلال اليدوية في قرية كيرجو، منطقة كاراندانغ، محافظة ترينغاليك هي: محدودية المخزون المطابق تماماً للمنتج المعروض، وكثرة الطلبات من قبل العملاء مما يؤدي إلى تأخير الشحن في المواد الخام. إن تأخير شحن المواد الخام يؤدي إلى أن المنتج الذي يتم تصنيعه قد لا يتطابق تماماً أو يتفق بنسبة ٠٨٪ مع الصورة المعروضة على منصة التجارة الإلكترونية مثل شوبي أو تيك توك شوب من حيث اللون أو الإكسسوارات الخاصة بالحقائب اليدوية. (٣) تحليل ممارسة بيع وشراء الطلب المسبق في مشروع السلال اليدوية في قرية كيرجو، منطقة كاراندانغ، محافظة ترينغاليك وفقاً لتجميع قانون الاقتصاد الإسلامي من خلال شروط صحة عقد السلم كما هو موضح في المواد ١٠٣، ١٠٢، ١٠١، ١٠٠، يُظهر أنه في الأساس قد تم استيفاء شروط صحة عقد السلم. رغم أنه في بعض الأحيان توجد مشاكل أو عقبات أثناء التنفيذ، سواء من فريق الإنتاج أو من تأخير الشحن

بواسطة شركات الشحن. هذا يؤدي إلى وجود عنصر الغرر، مما يعني أن أحد شروط صحة عقد السلم لم يتم الوفاء به، وهو أن يتم تسليم البضاعة في الوقت المتفق عليه وبالطبع وفقاً للصور أو الوصف المعروض للمنتج.